

## Ingin Jadi Cabup Bogor, Elly Yasin Harus Ubah Hasil Muscab PPP

**CIBINONG (IM)**- Walaupun nama Ketua DPC PPP Kabupaten Bogor, Elly Rachmat Yasin atau Elly Yasin selalu masuk ke dalam 5 besar tokoh yang bakal digadag-gadag menjadi orang nomor satu di Bumi Tegar Beriman oleh berbagai lembaga survey, Namun hal itu tidak bisa serta merta membuat Elly Yasin dicalonkan menjadi Calon Bupati (Cabup) Bogor periode 2024-2029 mendatang untuk menggantikan adik iparnya Ade Yasin.

Hal itu, karena nama Ade Yasin pada hasil musyawarah cabang (Muscab) PPP lalu, nama adik kandung Rachmat Yasin itu diusung dua periode menjadi Cabup Bogor. Elly Yasin saat ini, selain menjabat sebagai anggota Komisi VI DPRD-RI, ia juga menduduki kursi Ketua DPC PPP Kabupaten Bogor menggantikan Ade Yasin yang naik menjadi Ketua DPW PPP Jawa Barat.

“DPC PPP Kabupaten Bogor masih mengusulkan nama Ade Yasin sebagai Cabup Bogor, kalau mau diubah ke sosok lain rekomendasinya maka harus Muscab atau minimal rapat pimpinan,” kata Sekretaris Ketua DPC PPP Kabupaten Bogor, Usep Supratman kepada wartawan, Rabu (26/4).

Usep Supratman yang juga

menjabat sebagai Ketua Komisi I DPRD Kabupaten Bogor ini menuturkan, bahwa hasil survey yang bagus tetap menjadi bahan pertimbangan Elly Yasin untuk menggantikan sosok Ade Yasin. Apalagi, putusan pengadilan mantan Bupati Bogor atau Bupati Bogor non aktif itu sudah bersifat inkrah setelah Mahkamah Agung menguatkan putusan Pengadilan Tipikor Bandung yang memvonis dirinya dihukum pidana penjara selama kurang lebih 4 tahun.

“Mau tak mau ada yang menggantikan, mudah-mudahan hasil survey Elly Yasin menjadi salah satu pertimbangan, di luar dirinya juga sebagai Ketua DPC PPP Kabupaten Bogor,” terang Usep Supratman.

Ia menegaskan selain mengubah hasil Muscab PPP, jajarannya terlebih dahulu harus menyiapkan perahu atau kendaraan politik untuk Elly Yasin. “Setidaknya dalam pemilihan legislatif (Pileg) Februari Tahun 2014, kursi di DPRD Kabupaten Bogor bisa membentuk fraksi PPP atau 6 kursi dari 6 daerah pemilihan (Dapil),” tegasnya. ● **gio**

PERINGATI HARI KESIAPSIAGAAN BENCANA

## Plt. Bupati Bogor Iwan Setiawan Ingin Bangun Budaya Tangguh Bencana di Masyarakat

**BOGOR (IM)** - Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menegaskan bertepatan dengan Peringatan Hari Kesiapsiagaan Bencana yang jatuh pada 26 April 2023, dirinya berkomitmen akan membangun budaya Tangguh Bencana di masyarakat untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana.

Hal itu diungkapkan Plt. Bupati Bogor saat memimpin upacara Peringatan Hari Kesiapsiagaan Bencana tingkat Kabupaten Bogor, di halaman kantor Setda Kabupaten Bogor, Rabu (26/4).

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengatakan bahwa, Peringatan Hari Kesiapsiagaan Bencana, merupakan wujud komitmen dan kesadaran akan pentingnya membangun budaya tangguh bencana di masyarakat untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana guna mengurangi resiko bencana.

Hal itu selaras dengan tema peringatan hari kesiapsiagaan bencana yakni, “Tingkatkan Ketangguhan Desa, Kurangi Resiko Ben-

cana, Siap Untuk Selamat”.

Pada pukul 10.00 WIB kita akan membunyikan sirine secara serentak sebagai tanda peringatan agar masyarakat sadar dan peduli akan pentingnya mitigasi bencana dan evakuasi mandiri, untuk mengurangi resiko bencana di wilayahnya masing-masing,” jelas Iwan Setiawan.

Dalam kesempatan ini, Plt. Bupati Bogor menyatakan, terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan dan segenap elemen masyarakat yang telah terlibat dalam upaya menghadapi ancaman dan penanggulangan bencana di wilayah Kabupaten Bogor.

“Bencana dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, oleh karena itu, mari kita senantiasa siap dan waspada, bersama-sama berupaya untuk menjaga keselamatan dan keamanan diri, keluarga, dan wilayah kita dari ancaman bencana,” tegasnya. ● **gio**

IDN/ANTARA



### HARI PERTAMA PELAYANAN PUBLIK PASCALIBUR LEBARAN

Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Meuraxa menyiapkan peralatan medis untuk melayani warga pada hari pertama masuk kerja pascacalibur lebaran Idul Fitri 1444 H di Banda Aceh, Aceh, Rabu (26/4). Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tiga Menteri dan Keppres Nomor 8 Tahun 2023 tentang cuti bersama Lebaran Idul Fitri 2023 berakhir 25 April 2023 sehingga seluruh ASN diharuskan masuk kerja dan kembali memberikan pelayanan pada 26 April 2023.

## Pasca Lebaran, Pih Wali Kota Bandung Minta Kewilayahan Tidak Kecolongan

**BANDUNG (IM)**- Pelaksana Harian (Plh) Wali Kota Bandung, Ema Sumarna meminta, kepada camat dan lurah untuk melakukan pemantauan dan pencatatan terhadap pendatang baru di Kota Bandung.

“Saya ingatkan kepada camat dan lurah, karena di setiap wilayah akan kedatangan pendatang baru. Jangan sampai nanti mereka kecolongan. Maka harus lakukan pemantauan dan pencatatan,” kata Ema Sumarna, Rabu (26/4).

Ditegaskan Ema Sumarna, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung telah mengantisipasi kedatangan pendatang baru pasca Lebaran. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) pun telah diterjunkan.

Disdukcapil Kota Bandung, saat ini diturunkan Ema telah menyebar kedua lokasi. Yakni Terminal Cicahueum

dan Terminal Leuwipanjang. Mereka melakukan pemantauan dan pencatatan terhadap para pendatang baru.

“Disdukcapil saat ini sudah terjun ke lapangan, terutama di terminal-terminal agar mengingatkan pendatang mengikuti aturan main. Bahkan biasanya Terminal Leuwipanjang jauh lebih banyak dari pada saat arus mudik,” ucapnya.

Ema pun mengimbau kepada pendatang baru agar memiliki kemampuan saat berniat ke Kota Bandung. Kehadiran pendatang baru, diharapkan tidak menjadi beban pemerintah kedepannya.

“Harapan kita seperti itu, bahwa para pendatang ini datang ke Kota Bandung tidak menjadi pengangguran. Tetapi saya percaya, mereka datang dengan semangat dan berniat mencari pekerjaan. Bukan menjadi pengangguran,” ujar dia. ● **pra**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### HALAL BIHALAL PNS DI KABUPATEN BOGOR

Plt. Bupati Bogor Iwan Setiawan (kanan) bersalaman dengan sejumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Bupati, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (26/4). Pada hari pertama masuk kerja pasca libur lebaran, Pemkab Bogor menggelar halal bihalal dilanjutkan makan pagi bersama sebelum masuk kerja.

## Calon Bupati Bogor 2024 dari PPP Masih Tetap Ade Yasin

Saat ini, beredar nama Elly Rachmat Yasin atau Elly Yasin sebagai kandidat dari PPP. Dalam sejumlah survei pun nama anggota DPR itu sudah masuk ke posisi lima besar. Namun sampai saat ini, calon Bupati Bogor usungan Partai Persatuan Pembangunan alias PPP dalam musyawarah cabang terakhir belum berubah. Masih tetap Ade Yasin.

**CIBINONG (IM)**- Sampai saat ini, calon Bupati Bogor usungan Partai Persatuan Pembangunan alias PPP belum berubah. Masih tetap Ade Yasin.

DPC PPP Kabupaten Bogor belum mengubah usulan tersebut. Padahal, Ade Yasin saat ini sudah mendekati di balik jeruji besi akibat kasus suap laporan keuangan terhadap auditor BPK.

Nama Ade Yasin merupakan usulan DPC PPP yang melakukan musyawarah cabang (muscab) terakhir. Hingga saat ini, belum ada muscab atau rapat pimpinan lain terkait perubahan nama calon bupati yang bakal diusung itu.

“DPC PPP Kabupaten Bogor masih mengusulkan nama Ade Yasin sebagai Cabup Bogor. Kalau mau

diubah ke sosok lain rekomendasinya, maka harus muscab atau minimal rapat pimpinan,” kata Sekretaris Ketua DPC PPP Kabupaten Bogor, Usep Supratman kepada wartawan, Rabu (26/4).

Saat ini, beredar pula nama Elly Rachmat Yasin atau Elly Yasin sebagai kandidat dari PPP. Dalam sejumlah survei pun nama anggota DPR itu sudah masuk ke posisi lima besar.

Meski begitu, Elly Yasin tak bisa serta-merta dicalonkan menjadi calon Bupati Bogor periode 2024-2029 mendatang. Sebab, nama Ade Yasin belum mengalami perubahan sesuai hasil muscab sebelumnya.

Seperti diketahui, hasil survei yang dilakukan Lembaga Studi Visi Nusantara (LSV) menempatkan nama Elly Yasin pada peringkat keempat kandidat dengan elektabilitas tertinggi menuju Pilbup Bogor 2024. Semen-

tara nama Ade Yasin hilang dari hasil survei.

Sampai saat ini, calon Bupati Bogor usungan Partai Persatuan Pembangunan alias PPP belum berubah. Masih tetap Ade Yasin.

DPC PPP Kabupaten Bogor belum mengubah rekomendasi calon bupati yang akan diusung pada Pilbup Bogor 2024 mendatang meski Ade Yasin sudah mendekati di penjara. Ada 2.400 responden yang berada di 40 kecamatan dan 435 desa maupun kelurahan, di Bumi Tegar Beriman yang disurvei oleh 40 tenaga surveyor.

Jika sebelumnya, nama Ade Yasin dan Jaro Ade berada di posisi teratas, karena Ade Yasin terkena operasi tangkap tangan (OTT) KPK-RI, namanya pun tidak masuk dalam survei dan posisinya tergeser oleh Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan dan anggota Komisi VI DPR, Elly Rachmat Yasin.

“Hasil survey yang kami

lakukan secara mandiri dan tertutup, tokoh-tokoh yang masuk dalam peringkat lima besar calon Bupati Bogor yaitu Ade Ruhendi atau Jaro Ade, Iwan Setiawan, Rudy Susmanto, Elly Rachmat Yasin dan Bayu Syah Johan,” kata Founder LS Vinus Yusfitriadi kepada wartawan, pertengahan bulan ini.

Yusfitriadi menerangkan, Jaro Ade meraih suara 16,75 persen, Iwan Setiawan meraih 12,75 persen, Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto meraih 5,88 persen, Elly Rachmat Yasin meraih 5,75 persen dan Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Bogor, Bayu Syah Johan meraih 4 persen.

“Sementara 40 persen koresponden lainnya menyatakan belum menentukan pilihan. Nanti, setelah KPU mengumumkan nama pasangan Calon Bupati-Wakil Bupati Bogor, kami akan melakukan survey lagi,” terang Yusfitriadi. ● **gio**

## Jadikan Momentum HUT Otda Perkuat Komitmen Penyelenggara Secara Efektif

**BOGOR (IM)**- Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menegaskan bahwa, peringatan Hari Otonomi Daerah (Otda) ke-27 tahun 2023 hendaknya dijadikan sarana untuk memperkuat komitmen koordinasi, sinergi dan kolaborasi agar penyelenggaraan sistem otonomi daerah semakin efektif.

Hal ini dimaksudkan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik. Hal itu ditegaskan Plt. Bupati Bogor saat memimpin upacara Peringatan HUT OTDA XXVII Tahun 2023 sekaligus upacara Peringatan Hari Kesiapsiagaan Bencana tingkat Kabupaten Bogor, di halaman kantor Setda Kabupaten Bogor, Rabu (26/4).

Menurut Iwan Setiawan, Hari Otonomi Daerah diperingati setiap tahunnya untuk membangkitkan kesadaran dan mengobarkan semangat, khususnya bagi para penyeleng-

gara pemerintahan, pemangku kepentingan dan segenap elemen bangsa, akan berjuang bersama untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik, efektif dan efisien di tingkat daerah.

“Saya mengajak kepada segenap pemangku kepentingan untuk menjadikan Peringatan Hari Otonomi Daerah ke-27 sebagai momentum untuk memperkuat komitmen, koordinasi, sinergi dan kolaborasi agar penyelenggaraan sistem otonomi daerah semakin efektif untuk Indonesia yang semakin maju dan masyarakat lebih sejahtera,” tegas Iwan Setiawan.

Ditegaskan lagi, bahwa kondisi geografis dan keanekaragaman budaya bangsa Indonesia, menjadi alasan utama pentingnya memberikan kesempatan kepada setiap daerah untuk mengelola dan mengembangkan potensi daerahnya masing masing

melalui sistem pemerintahan otonomi daerah agar pengambilan keputusan lebih efektif dan tepat sasaran, budaya dan kearifan lokal terpelihara.

Dia menggambarkan, partisipasi masyarakat meningkat, pelayanan publik semakin prima, serta mendorong pembangunan daerah yang adil, merata, dan berkelanjutan.

“Melalui kegiatan ini saya ucapkan Selamat Hari Otonomi Daerah ke-27, dan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1444 Hijriyah, “Taqobballallahu minna wa minkum , wa taqabbal wa karim, kullu amin wa antum bikhair, minal aidin wal faizin, mohon maaf lahir dan batin, semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang berhasil meningkatkan derajat ketaqwaan di bulan suci ramadhan dan semoga kita dipertemukan kembali dengan bulan ramadhan di tahun-tahun mendatang.”

tuasnya. ● **gio**



Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan berharap HUT Otda dijadikan untuk memperkuat sinergitas kinerja secara efektif.

## Kang Emil Larang ASN Jabar Flexing di Dunia Maya

**BANDUNG (IM)**- Gubernur Jawa Barat (Jabar), Ridwan Kamil melarang aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, berperilaku flexing atau memamerkan harta kekayaan di dunia maya.

“Saya menyemangati mengingatkan integritas, mengingatkan jangan flexing-flexing ya, sekarang hal-hal seperti itu sering memberi citra kurang baik,” kata Ridwan seperti dilansir, Rabu (26/4).

Pada kesempatan tersebut, Ridwan meminta seluruh ASN Pemprov Jawa Barat untuk langsung bekerja melayani masyarakat.

“Di hari pertama kerja, semua unit sudah diperintahkan untuk full 100% memberikan layanan masyarakat, walaupun masyarakat masih

mudik mungkin belum sampai. Mudik baliknya sampai Minggu (30/4) atau Senin (1/5) nanti,” kata dia.

Pria yang akrab disapa Kang Emil itu juga menjelaskan tentang masa jabatannya sebagai Gubernur Jawa Barat di masa kepemimpinannya bisa dilanjutkan oleh pejabat berikutnya. “Kami pamit karena waktu kerja kami empat bulan lagi banyak pencapaian tentu kekurangan masih ada. Tapi Insya Allah akan lebih baik lagi. Lalu pencapaian ada 510 penghargaan disampaikan karena kita membangun super team, bukan Superman, jadi kerja mereka saya apresiasi,” kata Kang Emil. ● **yan**

## Gibran Minta ASN Tak Terpengaruh Dinamika Politik yang Makin Panas

**SOLO (IM)**- Wali Kota Surakarta, Gibran Rakabuming Raka meminta aparatur sipil negara (ASN) tidak terpengaruh dinamika politik yang terjadi saat ini. “Saat ini dinamika politik makin panas, makin keras, ada yang sudah deklarasi, ada yang pindah partai,” katanya pada acara Pengarahan Wali Kota Surakarta Pascacuti Bersama Idul Fitri 1444 H di Pendapa Gede Surakarta, Rabu (26/4).

Selain itu, dikatakannya, ada yang setiap hari melakukan konsolidasi. Terkait hal itu, ia menegaskan agar para ASN tidak terpengaruh. “Tetap fokus pada pekerjaan masing-masing, fokus melayani warga. Saya tegaskan sekali lagi, tidak perlu terpengaruh dengan dinamika yang ada,” katanya.

Selain itu, ia juga meminta

tenaga kerja dengan perjanjian kontrak (TKPK) agar tetap disiplin dalam menjalankan tugas. “TKPK jangan kehilangan di jam kerja, fokus melayani warga, kepala OPD jangan ada yang pekeuh (tidak enak hati), takut pada TKPK,” katanya.

Dia meminta agar para pegawai fokus melayani warga. Selain itu, diharapkan para ASN juga fokus untuk menyelesaikan permasalahan Kota Surakarta. “Fokus pada masalah kita sendiri. Pertumbuhan ekonomi, angka kemiskinan, pengangguran terbuka, PDRB, gini ratio, itu nanti kami jadikan acuan,” katanya.

Ia juga meminta camat dan lurah untuk turun ke lapangan mengecek angka di lapangan untuk memastikan kondisi yang sebenarnya di masyarakat. ● **pra**